

PROFESIONALISME GURU DI TTK SATAP SDK OLABOLO**Andi Nafsia¹⁾, Clotilda Mori²⁾****Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini****STKIP Citra Bakti**¹⁾andinafsia89@gmail.com, ²⁾moriclotildamori@gmail.com**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang profesionalisme guru PAUD, struktur kelembagaan, serta jabatan profesional dari semua guru yang ada di TTK Satap SDK Olabolo. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah para pendidik yang ada di TTK Satap SDK Olabolo memiliki kemampuan serta kinerja kerja yang baik dalam mendidik dan mengasuh anak, memiliki sistem kelembagaan yang terstruktur sehingga kegiatan belajar mengajar di TTK tersebut berjalan dengan baik. Guru-guru yang terdapat di TTK tersebut merupakan lulusan S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sehingga dapat dikatakan bahwa guru-guru yang ada disekolah tersebut sudah memenuhi standar profesionalisme guru paud. Para pendidik di TTK Satap SDK Olabolo memiliki hubungan kerja yang baik antar guru, anak-anak serta orang tua sehingga program kerja yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan program yang sudah dibuat.

Sejarah Artikel

Diterima: 06-12-2023

Direview: 11-03-2024

Disetujui: 31-05-2024

Kata Kunci

Profesionalisme, Guru, PAUD

Abstract

The aim of this research is to obtain information about the professionalism of PAUD teachers, institutional structure, and professional positions of all teachers at TTK Satap SDK Olabolo. This research is qualitative in nature, by conducting interviews, observations and documentation in the field. The results obtained from this research are that the educators at TTK Satap SDK Olabolo have the ability and good work performance in educating and caring for children, have a structured institutional system so that teaching and learning activities at the TTK run well. The teachers at TTK are graduates of the Bachelor's Degree in Early Childhood Education Teacher Education, so it can be said that the teachers at the school have met the professionalism standards of early childhood teachers. The educators at TTK Satap SDK Olabolo have a good working relationship between teachers, children and parents so that the work program created can run according to the program that has been created.

Article History

Received: 06-11-2023

Reviewed: 11-03-2024

Published: 31-05-2024

Key Words

Professionalism, Teachers, PAUD

*Penulis Koresponding : Andi Nafsia (andinafsia89@gmail.com)

PENDAHULUAN

Profesi adalah, suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian yang didapatkan melalui jalur pendidikan tinggi atau pelatihan tertentu. Pekerjaan yang bersifat profesional tentunya memiliki perbedaan dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakannya. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Berdasarkan penjelasan di atas profesi dapat dikatakan sebagai bidang pekerjaan tertentu yang dinilai telah memahami kriteria tertentu.

Guru paud merupakan pendidik profesional dengan utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi, dan memiliki landasan keilmuan yang kuat tentang perkembangan anak. (Susanto, 2020: 1) seiring dengan perkembangan teknologi informasi di era sekarang ini, guru tidak lagi bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian keahlian guru harus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar seperti telah diuraikan tetapi juga mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan aktif melibatkan peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur kelembagaan, sistem pengelolaan serta jabatan profesional guru paud yang ada di TKK Satap SDK Olabolo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah: prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (Moeloeng, 1996). Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya sendiri (Bungin, 2012). Dengan demikian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci, analisis data bersifat induktif dengan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Observasi merupakan metode yang sifatnya akurat, spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan kajian penelitian. Kegiatan

wawancara dilaksanakan pada hari/tanggal: Kamis, 27, April, 2022 bertempat di TKK Satap SDK Olabolo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profesional berasal dari kata profesi yang berarti jabatan. Orang yang profesional adalah orang yang melaksanakan tugas jabatannya secara baik, konseptual, maupun aplikatif. Guru-guru di TKK SATAP SDK OLABOLO sudah sangat profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kompetensi yang dimiliki seorang guru menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut terwujud dalam bentuk penguasaan materi, pengetahuan maupun keterampilan dan sikap profesional dalam menjalankan tugasnya.

a. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa guru di TKK SATAP SDK OLABOLO sudah menguasai materi pembelajaran dan cara menyampaikan informasi dapat menstimulus perkembangan anak. Kompetensi profesional guru di TKK SATAP SDK OLABOLO dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan sangat baik.

b. Kompetensi pedagogik

Dalam standar nasional pendidikan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi : pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik. Dari hasil wawancara yang kami lakukan di TKK SATAP SDK OLABOLO guru-guru di TKK tersebut mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik serta tema dan subtema yang ditentukan sangat menarik sehingga tidak membosankan bagi anak.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam membangun relasi dengan peserta didik dan orang lain terkait keberhasilan pembelajaran, seperti relasi dengan sesama guru, peserta didik, orang tua dan masyarakat setempat guna mewujudkan tujuan pembelajaran. Dari hasil wawancara yang kami lakukan diperoleh relasi antara guru dan peserta didik maupun dengan orang tua sangat terjalin baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

d. Kompetensi kepribadian

Para pendidik di TKK SATAP SDK OLABOLO memiliki kepribadian yang sangat baik, berakhlak mulia serta menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya. Para pendidik di TKK SATAP SDK OLABOLO selalu menjalankan dan menaati

peraturan yang ada misalnya datang kesekolah tepat waktu, menyusun RPPH sesuai dengan tema yang ada serta selalu menyampaikan ijinan jika berhalangan

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan profesionalitas guru didefenisikan sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan taraf dan drajat profesi seorang guru yang menyangkut kemampuan guru baik penguasaan materi ajar serta sikap keprofesional guru menyangkut motifasi dan komitmen guru dalam menjalankan tugas sebagai guru. Guru profesional adalah guru yang menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet ke 7, 1996).
- Burhan Bungin, ed. Metode Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Ade Dwi Utami dkk. 2013. Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Konsorsium Sertifikasi Guru.
- Ahmad Zain Sarnoto. 2012. Profesionalisme Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan, dalam Proceeding Seminar Nasional Pendidikan "Penilaian Kinerja Guru dalam Era Sertifikasi" Yogyakarta, 14 Juni 2012.
- E. Mulyasa. 2002. Manajemen berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi. Bandung:, Remaja Rosdakarya
- Jerry W Gilley dan Steven A. Eggland. 1989. Principles of Human Resources Development. New York: Addison Wesley Pub. Company. Inc
- Martha Christianti. 2012. Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012, h. 112-122.